

ABSTRAK

Nur Khabibah. 190521100094. Mohtazul Farid, S.Sos., M.Sosio. 198411072019031010. Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Keberfungsian Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus Pada Pasien Psikotik Pasca Menjalani Model Pemberdayaan di Balai Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Sidoarjo).

Salah satu tujuan pemberdayaan adalah mengembalikan keberfungsian sosial penyandang masalah kesejahteraan sosial. Pembentukan keberfungsian sosial bertujuan untuk membentuk kemampuan dalam hidup bermasyarakat pada penyandang masalah kesejahteraan sosial. Tujuan dari penelitian ini meliputi dua hal. Pertama, untuk mengetahui model pemberdayaan yang diterapkan kepada penyandang masalah kesejahteraan sosial jenis psikotik di Balai Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Sidoarjo. Kedua, untuk mengetahui keberfungsian sosial penyandang masalah sosial jenis psikotik pasca menjalani model pemberdayaan di Balai Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan teori ACTORS oleh Sarah Cook dan Steve Macaulay yang didukung dengan konsep keberfungsian sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan yang diterapkan pada PMKS jenis psikotik oleh Balai Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Sidoarjo terdiri dari program bimbingan, program mental dan spiritual, program sosial, dan program pelatihan keterampilan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, model pemberdayaan dibuktikan dapat membentuk keberfungsian sosial pada PMKS jenis psikotik. Hal tersebut dialami oleh klien psikotik yang masih berada di balai maupun kembali ke keluarga. Keberfungsian sosial pada indikator pertama dibuktikan dengan kemandirian dalam mendapatkan pekerjaan. Pada indikator kedua, dibuktikan dengan kemampuan menjalankan tugas sesuai statusnya. Pada indikator ketiga ditunjukkan dengan adanya inisiatif tindakan saat mengalami permasalahan.

Kata Kunci : Keberfungsian Sosial, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial, Psikotik, Model Pemberdayaan, Balai Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Sidoarjo

ABSTRACT

Nur Khabibah. 190521100094. Mohtazul Farid, S.Sos., M.Sosio. 198411072019031010. *Sociology Study Program, Department of Social and Cultural Sciences, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo Madura University. Social Functioning of People with Social Welfare Problems (Case Study on Psychotic Patients after undergoing an empowerment model at the Sidoarjo Social Service and Rehabilitation Center).*

One of the goals of empowerment is to restore the social functioning of people with social welfare problems. The formation of social functioning aims to shape the ability in social life in people with social welfare problems. The objectives of this study include two things. First, to find out the empowerment model applied to people with psychotic type social welfare problems at the Sidoarjo Social Service and Rehabilitation Center. Second, to determine the social functioning of people with psychotic type social problems after undergoing the empowerment model at the Sidoarjo Social Service and Rehabilitation Center. This research uses the ACTORS theory by Sarah Cook and Steve Macaulay which is supported by the concept of social functioning. This research uses qualitative methods with a case study approach. Data collection techniques are carried out through interviews, observation, and documentation. The technique of determining informants uses purposive sampling. Data analysis using the Miles and Huberman model. Data validity techniques use source triangulation.

The results of this study show that the service model applied to psychotic type PMKS by the Sidoarjo Social Service and Rehabilitation Center consists of guidance programs, mental and spiritual programs, social programs, and skills training programs. Based on the research conducted, the empowerment is proven to be able to shape social functioning in psychotic type PMKS. This is experienced by psychotic clients who are still in the hall or return to their families. Social functioning in the first indicator is evidenced by independence in getting a job. In the second indicator, it is proven by the ability to carry out tasks according to their status. The third indicator is indicated by the initiative of action when experiencing problems.

Keywords: *Social Functioning, People with Social Welfare Problems, Psychotic, Empowerment Model, Sidoarjo Social Service and Rehabilitation Center*